

Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi SIAPIK (Studi Kasus UMKM FANSA Cleaning and Equipment)

Tesalonika Riris Marintan¹, Yusep Friya P.S.²

¹ Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

² Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

¹E-mail: tesalonika.riris.marintan.ak21@mhswn.pnj.ac.id

²E-mail: yosep.friya@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan aplikasi SIAPIK sebagai aplikasi pencatatan transaksi untuk para UMKM dalam mengelola keuangan usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi aplikasi SIAPIK pada UMKM FANSA Cleaning and Equipment dalam melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis data berupa tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIAPIK membantu UMKM FANSA Cleaning and Equipment menjadi lebih efektif dalam mengelola keuangan usahanya dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : SAK EMKM, UMKM, Aplikasi SIAPIK, Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan

Abstract

This research discusses the implementation of the SIAPIK application as a transaction recording tool for UMKM to manage business finances and generate financial reports in accordance with SAK EMKM. The study aims to examine the results of implementing the SIAPIK application at UMKM FANSA Cleaning and Equipment in recording transactions and producing financial reports that comply with applicable standards. This research uses a descriptive qualitative method, with data analysis methods in the form of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. The data collection method was carried out through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the SIAPIK application helps UMKM FANSA Cleaning and Equipment manage its business finances more effectively and produce more accurate financial reports that align with applicable accounting standards.

Keywords: SAK EMKM, UMKM, SIAPIK Applications, Accounting Records, Financial Reporting

1. Pendahuluan

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu poros utama kegiatan perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian mampu menyerap kurang lebih 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja yang ada, dapat mengumpulkan 60,4% dari total investasi, dan memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Junaidi, 2024). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki potensi untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar kepada perekonomian Indonesia. Melalui

UMKM, masyarakat dapat membangun bisnis sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar dan memiliki proses penjualan yang tergolong sederhana. Oleh karena itu, UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang banyak diminati oleh masyarakat.

Sebagai salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, pemerintah memberikan fasilitas dalam mendukung kemajuan UMKM, seperti peminjaman dana bank sebagai tambahan modal usaha dan penggunaan teknologi digital. Untuk mengajukan peminjaman dana tersebut, pihak UMKM diharuskan mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan tersebut merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Pencatatan berfungsi agar seluruh transaksi yang terjadi dapat tercatat sesuai dengan urutan waktu dan bukti dokumen yang ada (Wori et al., 2023). Namun faktanya, masih terdapat UMKM yang belum memiliki kemampuan sekaligus kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan kemampuan dan anggapan bahwa laporan keuangan mempersulit pekerjaan (Simanjuntak et al., 2020).

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merespons dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku secara efektif per 1 Januari 2018, sebagai standar keuangan untuk UMKM. Standar ini dirancang lebih sederhana karena hanya mensyaratkan pencatatan transaksi umum dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih sederhana, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK.

Dalam proses pencatatan keuangan, pembukuan akuntansi melalui teknologi dapat menjadi opsi entitas dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Namun, salah satu tantangan utama entitas dalam menggunakan teknologi adalah kecepatan perkembangan teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi yang bergerak cepat dan selalu berubah, mendorong entitas untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan baru (Putri et al., 2024). Dorongan tersebut mengakibatkan pengembangan sistem yang lebih responsif dan adaptif dalam dunia bisnis.

Untuk mendukung perkembangan bisnis para UMKM, Bank Indonesia dan IAI bekerja sama menghasilkan aplikasi pencatatan dan penyusunan laporan secara digital, yaitu SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Melalui aplikasi SIAPIK, para UMKM dapat dengan mudah mencatat transaksi karena metode yang digunakan adalah *single entry* (Sayekti et al., 2024). Pihak UMKM tidak perlu mengkhawatirkan terkait sisi debit dan kredit karena sistem pencatatan SIAPIK akan mencatat *double entry* secara otomatis. Dengan demikian, para UMKM cukup memilih penerimaan dan pengeluaran saat menggunakan aplikasi SIAPIK.

FANSA Cleaning and Equipment menjadi salah satu UMKM yang belum melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan SDM dalam bidang akuntansi. Sebelumnya, pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum terdigitalisasi sehingga dapat berdampak dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dan risiko salah catat. Oleh karena itu, usaha FANSA Cleaning and Equipment, UMKM dengan jenis usaha dagang, perlu penerapan aplikasi akuntansi untuk membantu entitas menjaga keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pemilik FANSA Cleaning and Equipment memerlukan aplikasi akuntansi untuk membantu mencatat transaksi dan mengelola data usaha sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. FANSA Cleaning and Equipment memilih menggunakan aplikasi SIAPIK karena sesuai dengan kebutuhan pengguna dan operasional usahanya. SIAPIK menyediakan fitur yang cukup lengkap dan sederhana sehingga mudah digunakan. Pencatatan dalam aplikasi SIAPIK disesuaikan dengan transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami fitur yang disediakan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini akan dihasilkan secara otomatis dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Penerapan aplikasi SIAPIK pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya yang dilakukan oleh Dini Nikmatul dan Dini Widyatati (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa aplikasi SIAPIK dapat mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana, serta membantu melakukan pengarsipan bukti transaksi penjualan dan pembelian melalui aplikasi SIAPIK. Menurut Syalvina (2024) penerapan aplikasi Akuntansi dan POS UKM pada jenis usaha manufaktur menciptakan pencatatan yang lebih efektif, tetapi laporan laba rugi dan neraca yang dihasilkan aplikasi tersebut terpisah sesuai periode akuntansi. Hal tersebut menyebabkan saldo akhir bulan sebelumnya tidak dapat menjadi saldo awal pada bulan berjalan. Menurut Indriyani (2024) aplikasi SIAPIK pada jenis usaha manufaktur membantu pencatatan transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga dapat digunakan berkelanjutan untuk

pengembangan usaha. Usaha manufaktur dan dagang dibedakan pada fitur yang disediakan oleh aplikasi SIAPIK sehingga aplikasi SIAPIK dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi aplikasi SIAPIK pada UMKM FANSA Cleaning and Equipment dalam melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membuka perspektif baru mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi UMKM serta menjadi dorongan untuk pelaku usaha lainnya dalam membangun sistem keuangan yang lebih efisien, akuntabel, dan sesuai standar yang berlaku.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskriptif tanpa menerapkan teknik statistik (Sangadji & Sopiah, 2024). Penelitian ini mendeskripsikan penerapan aplikasi SIAPIK pada UMKM dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Subjek penelitian ini adalah FANSA Cleaning and Equipment dengan objek penelitian adalah penerapan aplikasi SIAPIK terhadap usaha FANSA Cleaning and Equipment.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena FANSA Cleaning and Equipment memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu UMKM yang usia berdirinya kurang dari 2 tahun dan pencatatan keuangan usaha masih manual. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara kepada pemilik usaha dan observasi secara langsung ke lokasi usaha FANSA Cleaning and Equipment. Data sekunder didapat dari dokumentasi buku catatan penjualan usaha dan bukti pengeluaran usaha.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur karena peneliti perlu mengembangkan pertanyaan wawancara dengan tetap berpacu pada topik yang dibahas. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan terlibat dalam implementasi aplikasi SIAPIK, seperti membantu pengisian data awal usaha sampai memberikan arahan kepada pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi SIAPIK. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan keuangan usaha UMKM. Dalam verifikasi keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk membuktikan validitas data, dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sama, tetapi melalui metode pengumpulan data yang berbeda (Jailani, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman sebagai metode analisis data. Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Safarudin et al., 2023) terdiri dari empat tahapan. Tahap pertama, yaitu pengumpulan data, melalui hasil wawancara dengan pelaku usaha terkait *profile* dan data keuangan usaha dan hasil observasi kegiatan operasional FANSA Cleaning and Equipment, dan dokumentasi dari catatan kegiatan usaha. Kedua, reduksi data, yaitu data keuangan dan non-keuangan. Data non-keuangan berupa informasi sejarah singkat usaha dan struktur usaha. Data keuangan berupa data aset usaha dan bukti transaksi usaha. Ketiga, penyajian data berupa penjelasan singkat sejarah serta kegiatan operasional usaha, dan penjelasan terkait identifikasi sistem yang telah berjalan, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan aplikasi dengan metode TELOS, analisis penerapan SIAPIK dengan metode PIECES, penjelasan manfaat dan kendala yang dialami oleh FANSA Cleaning and Equipment dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Keempat, penarikan kesimpulan tentang hasil implementasi aplikasi, perbandingan sistem lama usaha dan sistem baru melalui SIAPIK, dan pedoman penggunaan aplikasi. Pada tahap ini penarikan kesimpulan juga berisi evaluasi dari penerapan aplikasi SIAPIK melalui metode PIECES.

3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama satu bulan pada FANSA Cleaning and Equipment, diperoleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian sebagai berikut:

Identifikasi Sistem Saat ini

FANSA Cleaning and Equipment telah memiliki sistem akuntansi dalam kegiatan usahanya, tetapi pencatatan transaksi usahanya masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan pemilik usaha belum mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, FANSA Cleaning and Equipment membutuhkan aplikasi yang mampu membantu kelola keuangan usahanya, khususnya dalam pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Berikut hasil analisis kebutuhan dari usaha FANSA Cleaning and Equipment:

1. FANSA Cleaning and Equipment membutuhkan aplikasi yang praktis dan mudah digunakan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan usahanya.
2. FANSA Cleaning and Equipment membutuhkan aplikasi yang mampu mencatat persediaan barang dagang secara otomatis.
3. FANSA Cleaning and Equipment membutuhkan aplikasi yang mampu melakukan pengarsipan data transaksi yang tersistem dengan baik.
4. FANSA Cleaning and Equipment membutuhkan aplikasi yang mudah diperoleh, biaya yang murah, serta mampu menyajikan informasi sesuai kebutuhan usahanya.

Analisis Kelayakan Aplikasi SIAPIK (TELOS)

Metode TELOS merupakan sebuah singkatan dari *Technical, Economic, Legal, Operations, and Schedule*. Analisis kelayakan aplikasi SIAPIK menggunakan metode TELOS dengan tujuan untuk menguji layak atau tidak layaknya aplikasi SIAPIK untuk diimplementasikan kepada usaha FANSA Cleaning and Equipment. Aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi yang diciptakan untuk membantu kegiatan operasional UMKM dalam mengelola bisnis secara sederhana, tetapi tetap mengikuti standar pencatatan yang berlaku, seperti proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha.

Analisis penilaian kelayakan aplikasi SIAPIK untuk UMKM yang menggunakan metode TELOS dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara dan pengamatan terkait penggunaan aplikasi SIAPIK untuk FANSA Cleaning and Equipment. Tahapan yang dilakukan dalam analisis TELOS sebagai berikut:

- a. *Technical*
Kelayakan teknik (*Technical Feasibility*) berfokus pada penilaian terhadap teknologi yang akan digunakan. Analisis ini melibatkan beberapa penilaian yang harus tercapai, sebagai berikut:
 1. Menilai apakah teknologi yang diperlukan mudah diperoleh.
 2. Menilai apakah aplikasi yang digunakan mudah diakses dan dipahami.
 3. Menilai apakah aplikasi dapat dijalankan oleh pengguna yang bukan akuntan
- b. *Economic*
Kelayakan ekonomi (*Economic Feasibility*) berfokus pada biaya dan kegunaan dari sistem baru, yaitu manfaat yang di dapat dari sistem baru lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan oleh pengguna. Penilaian kelayakan ekonomi dinilai dengan apakah aplikasi tidak memberikan dikenakan biaya tambahan untuk mengunduh aplikasi dan menggunakan fitur aplikasi.
- c. *Legal*
Kelayakan hukum (*Legal Feasibility*) berfokus pada penilaian terhadap aplikasi SIAPIK yang diterapkan kepada UMKM tidak melanggar hukum atau memiliki lisensi yang sah.
- d. *Operations*
Kelayakan operasi (*Operations Feasibility*) berfokus pada penilaian kemampuan sistem yang akan digunakan oleh pengguna dapat bekerja dengan baik atau tidak, serta kemampuan sistem baru untuk membantu pengguna menyelesaikan masalah dalam pekerjaannya.
- e. *Schedule*
Kelayakan jadwal (*Schedule Feasibility*) berfokus pada batas waktu terhadap pengembangan sistem yang telah disetujui oleh pihak UMKM. Analisis ini menilai jangka waktu yang ditentukan dalam implementasi aplikasi sudah mencukupi kebutuhan UMKM dalam mempelajari aplikasi atau belum.

Tabel 1. Hasil Analisis TELOS

Jenis Analisis	Hasil Analisis
Teknik (<i>Technical</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan melalui gawai dan laptop. Tidak perlu install aplikasi jika dibuka melalui laptop 2. Dapat di download melalui Playstore atau Appstore 3. Fitur mudah dipahami dan tampilan fitur sederhana oleh pengguna non-akuntan
Ekonomi (<i>Economy</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada biaya untuk mengunduh aplikasi 2. Tidak ada biaya tambahan saat menggunakan fitur aplikasi
Hukum (<i>Legal</i>)	Diciptakan oleh lembaga resmi sehingga data pengguna terjamin keamanannya
Operasional (<i>Operational</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur yang tersedia sudah diklasifikasikan sesuai jenis transaksi 2. Dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

Jadwal (<i>Schedule</i>)	1. Dapat digunakan kapan saja 2. Waktu yang diperlukan untuk mempelajari SIAPIK adalah satu bulan
----------------------------	--

Sumber: Data diolah (2025)

Analisis Penerapan Aplikasi (PIECES)

Analisis penerapan aplikasi dengan metode PIECES dilakukan ketika FANSA Cleaning and Equipment telah memenuhi implementasi aplikasi SIAPIK pada usahanya selama satu bulan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kelemahan dari sistem lama dapat diatasi melalui sistem baru yang diterapkan dan dapat memenuhi kebutuhan usaha FANSA Cleaning and Equipment.

Berdasarkan hasil dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan pada FANSA Cleaning and Equipment, ditemukan hasil analisis dari penerapan aplikasi SIAPIK, sebagai berikut:

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Pada sistem lama, laporan keuangan usaha FANSA Cleaning and Equipment hanya berdasarkan catatan di buku yang berisi kas masuk atas penjualan barang dagang dan kas keluar atas pengeluaran untuk biaya operasional. Melalui pencatatan manual, pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usahanya sudah menghasilkan laba atau justru mengalami kerugian setiap bulannya. Hal tersebut disebabkan belum adanya pengetahuan dan informasi yang cukup terkait pengelolaan keuangan usaha yang terkomputerisasi. Melalui aplikasi SIAPIK, usaha FANSA Cleaning and Equipment dapat melakukan pencatatan transaksi dengan mudah karena format yang disediakan dapat dijalankan secara otomatis. Hasil pencatatan transaksi usaha dapat langsung mengalami proses pengolahan data karena adanya integrasi antarsistem sehingga pengguna dapat menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan spesifik. Dalam penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIAPIK, pengguna non-akuntan dapat memahami isi laporan keuangan karena penggunaan bahasa akuntansi yang digunakan adalah bahasa keuangan pada umumnya.

b. Analisis Informasi (*Information*)

Analisis informasi berhubungan dengan kelengkapan dan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK. Pada sistem lama, usaha FANSA Cleaning and Equipment belum memiliki informasi yang akurat terkait laba dan rugi usahanya. Setelah penerapan aplikasi SIAPIK, FANSA Cleaning and Equipment dapat mengetahui kondisi keuangan usaha dari segi penjualan maupun laba yang diterima melalui laporan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK.

Berdasarkan analisis dalam laporan yang disajikan oleh SIAPIK, ditemukan ketidaksesuaian format penulisan tanggal sesuai SAK EMKM. Dalam SAK EMKM, format penulisan tanggal pada laporan keuangan memiliki perbedaan antara laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan menggunakan format “Per Tanggal”, seperti per 31 Desember 2025, karena menampilkan posisi keuangan pada titik waktu tertentu. Dan dalam SAK EMKM, laporan laba rugi menggunakan format “Untuk periode yang berakhir pada (Tanggal)”, seperti untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, karena mencerminkan kinerja keuangan selama rentang waktu tertentu (Lampiran 1). Sedangkan, dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK, format penulisan tanggal pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi ditulis “Per (Bulan)”, seperti per Mei 2025. Ketidaksesuaian format tanggal dapat mengakibatkan kesalahan pemahaman data keuangan usaha dan *misinterpretation* data keuangan oleh pengguna laporan (Lampiran 2).

Selain itu, ditemukan perbedaan antara laporan laba rugi yang ditentukan oleh SAK EMKM dengan laporan laba rugi dari aplikasi SIAPIK. Dalam prinsip akuntansi, pencatatan transaksi “Penarikan Oleh Pemilik” umumnya merujuk pada *prive*, yaitu penarikan untuk keperluan pribadi pemilik, seharusnya dicatat sebagai pengurang modal (neraca) yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas, dan tidak mempengaruhi perhitungan laba rugi. Akan tetapi, aplikasi SIAPIK menganut prinsip Standar, Mudah, Aman, Sederhana, Handal (SMASH), salah satunya “sederhana” dalam pencatatan sehingga pengguna dapat mudah memahami laporannya (*Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*, 2025). “Penarikan Modal Pemilik” dalam aplikasi SIAPIK dicatat untuk menunjukkan pengaruh riil kas usaha karena penarikan tersebut mengurangi kas usaha yang seharusnya dapat digunakan untuk operasional. Selain menampilkan dampak keuangan secara lebih riil, pelaporan ini juga memudahkan pelaku UMKM memahami dampak penarikan pada keuangan usahanya. Jika “Penarikan Modal” (*drawings*) hanya dicatat di laporan perubahan ekuitas, pelaku UMKM yang awam akuntansi bisa tidak menyadari bahwa modal dan kas usaha berkurang karena penarikan pribadi. Pendekatan ini juga sejalan dengan fokus SAK EMKM terhadap *usefulness* atau kegunaan laporan keuangan (DSAK IAI, 2016). Tanpa informasi penarikan kas pribadi, pemilik usaha dapat kesulitan memahami dampak penarikan pribadi terhadap usaha mereka.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Penerapan aplikasi SIAPIK dapat dilakukan oleh pemilik usaha FANSA Cleaning and Equipment sehingga tidak memerlukan biaya untuk membayar tenaga ahli. Pengguna aplikasi SIAPIK juga tidak dikenakan biaya apapun untuk mengakses seluruh fitur yang tersedia sehingga tidak ada keterbatasan untuk menjalankan aplikasi SIAPIK.

Pencatatan transaksi pada sistem lama mengeluarkan biaya operasional, seperti biaya untuk membeli buku catatan dan pulpen. Pencatatan melalui aplikasi SIAPIK lebih unggul dari segi efisiensi biaya karena mampu menekan biaya pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan pembukuan dan operasional, serta memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan. Pengguna cukup membutuhkan pelatihan dan buku panduan penggunaan SIAPIK.

d. Analisis Kontrol (*Control*)

Pada sistem lama, usaha FANSA Cleaning and Equipment kurang memperhatikan pengawasan dalam mengelola keuangan usaha, khususnya terkait pencatatan yang masih bergantung pada catatan kertas. Hal ini menjadi gambaran bahwa keamanan data dalam usaha FANSA Cleaning and Equipment masih lemah. Berbeda halnya dengan pencatatan menggunakan aplikasi SIAPIK yang telah memiliki otorisasi berupa *username* dan *password* untuk mengakses akun usaha.

Aplikasi SIAPIK juga telah menyesuaikan kebutuhan setiap jenis usaha dengan fitur yang disediakan. Pencatatan melalui aplikasi SIAPIK, sistem mampu mengolah data dengan cepat dan disesuaikan dengan perintah pengguna sehingga menghasilkan sebuah informasi. Sebelumnya, FANSA Cleaning and Equipment mengandalkan pencatatan manual untuk transaksi bisnis, yang mengakibatkan pengolahan data keuangan menjadi lambat dan tidak efisien.

Aplikasi SIAPIK juga menyediakan sistem *automatic logout* dari akun pengguna ketika aplikasi tidak digunakan dalam kurun waktu 20-30 menit. Hal tersebut dapat membantu menjaga keamanan data usaha dan pengguna sehingga meminimalisir terjadinya penyalahgunaan data atau pencatatan transaksi usaha.

e. Analisis Layanan (*Service*)

Pada sistem lama, pencatatan manual, proses pengolahan data transaksi dapat dikatakan kurang terintegrasi. Ketika pemilik melakukan kesalahan pencatatan maka pemilik harus memeriksa satu per satu setiap transaksi untuk memperbaiki. Pengolahan data transaksi melalui aplikasi SIAPIK telah terintegrasi antarsistem sehingga pengguna dapat terhindar dari kesalahan pencatatan dan dapat memiliki data transaksi yang lebih akurat. Perbaikan pencatatan melalui aplikasi SIAPIK akan langsung terhubung oleh sistem sehingga pengguna tidak perlu memeriksa seluruh transaksi dari awal. Aplikasi SIAPIK juga telah menyesuaikan kebutuhan setiap jenis usaha dengan fitur yang disediakan.

Evaluasi Penerapan SIAPIK

Proses evaluasi SIAPIK terdiri dari manfaat dan kendala yang dirasakan oleh penggunanya, sebagai berikut:

1. Manfaat yang diterima oleh pengguna setelah implementasi SIAPIK:
 - a. Aplikasi SIAPIK memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi di usaha FANSA Cleaning and Equipment. Proses pencatatan menjadi lebih efisien karena aplikasi SIAPIK menyediakan fitur-fitur yang sederhana, komprehensif, dan mudah dipahami untuk penggunanya.
 - b. Pengguna dapat mengidentifikasi produk yang telah terjual serta menghitung harga pokok penjualan secara otomatis. Aplikasi SIAPIK juga menampilkan persediaan barang dagang di halaman depan aplikasi serta memberikan rincian laporan persediaan barang dagang yang masih tersisa.
 - c. Aplikasi SIAPIK mampu menyajikan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.
2. Kendala yang dialami oleh pengguna ketika implementasi SIAPIK:
 - a. Aplikasi SIAPIK tidak berhasil melakukan pencatatan transaksi usaha melalui gawai sehingga data transaksi tidak tersimpan dalam master data aplikasi. Gangguan tersebut terjadi karena aplikasi SIAPIK dibuka secara bersamaan, yaitu melalui laptop dan gawai. Pengguna perlu memperhatikan *device* yang sedang digunakan tidak dibuka secara bersamaan.
 - b. Pada aplikasi SIAPIK baik melalui laptop atau gawai, pengguna aplikasi tersebut tidak dapat mengubah kembali transaksi yang sebelumnya telah dicatat dan masuk dalam laporan *history* transaksi. Untuk mengubah transaksi yang telah dicatat, pengguna perlu menghapus terlebih dahulu transaksi yang sebelumnya telah dicatat.

4. Kesimpulan

Setelah penerapan aplikasi yang dilakukan oleh FANSA Cleaning and Equipment, ditemukan hasil bahwa aplikasi SIAPIK mampu memenuhi semua kebutuhan usaha. Hasil penerapan sebagai berikut:

1. Aplikasi SIAPIK dapat memenuhi kebutuhan usaha dengan menyediakan fitur yang sesuai untuk pencatatan transaksi.
2. FANSA Cleaning and Equipment mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi melalui fitur dan integrasi antarsistem yang dibuat oleh SIAPIK.
3. Hasil analisis metode PIECES menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK efektif untuk diterapkan dalam mengelola keuangan usaha FANSA Cleaning and Equipment.

Daftar Pustaka

- DSAK IAI. (2016). *Exposure Draft SAK EMKM*.
https://www.laiglobal.or.id/V03/Files/Draft_Ed_Sak_Emkm_Kompilasi.Pdf
- Indriyani, & Friya P.S, Y. (2024). Perancangan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm Menggunakan Aplikasi Siapik, Studi Kasus Ayam Geprek Raster. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen Pnj*, 3.
- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4.
<http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/pej/index>
- Junaidi, M. (2024, November 4). *Umkm Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Ditjen Perbendaharaan Kemekeu Ri.
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi Pada Umk Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8).
- Putri, D., Dita, R. D., Rizkia, C. S., Hidayat, R., & Ikaningtiyas, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 42–50.
<https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyani, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Sangadji, E. M., & Sopiiah. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (O. Hs, Ed.). Cv Andi Offset. Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian
- Sayekti, Y., Agustini, A. T., Irmadariyani, R., Purnamawati, I., Irawan, B., Prayitno, A., Adhani, K. D., & Agustin, D. S. (2024). Pelaporan Keuangan Digital Umkm: Aplikasi Si Apik Pada Sentra Tape Kuning. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 2252–2264. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1621>
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3), 35–44.
- Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. (2025). Karya Kreatif Indonesia.
- Syalvina, & Friya P.S, Y. (2024). Penerapan Aplikasi Pos & Akuntansi Ukm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Sate Madura Wates). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen Pnj*, 3, 4.
- Wori, C., Yiwa, H., & As'ari, H. (2023). Socialization Of The Importance Of Recording Simple Financial Statements In The Salon Bussines. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).

Lampiran

Lampiran 1. Format laporan laba rugi SAK EMKM

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Lampiran 2. Format laporan laba rugi SIAPIK

FANSA CLEANING AND EQUIPMENT Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Mei 2025	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp37.294.550
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp37.294.550
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp22.161.895
Beban Tenaga Kerja	Rp6.900.000
Beban Sewa	Rp1.240.000
Beban Transportasi	Rp623.500
Beban Bahan Bakar	Rp950.000
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp1.286.875
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp225.000
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp33.387.270
Labas (Rugi)	Rp3.907.280
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp600.000
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp3.307.280